

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada subyek penelitian seperti motivasi, dan tindakan. Menurut Umar penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan konteks penelitian, maksudnya dilakukan beberapa metode yang ada dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai proses untuk pengumpulan data, penganalisis, dan pelaporan. Dengan memperoleh izin dari pihak sekolah peneliti dibantu oleh guru untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat dibutuhkan karena menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian. Hal ini perlu dilakukan semaksimal mungkin dan diperlukan waktu, materi, dan sarana – sarana lain untuk mendapatkan informasi dan data yang valid.<sup>2</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

MI. AL-MUWAZANAH Gondang Plosoklaten Kediri adalah lembaga pendidikan formal untuk anak Islam usia 7 – 15 tahun yang memakai kurikulum kementerian Agama, bertekad membekali anak didik dengan ajaran Islam dengan

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq, M. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Nata Karya: Ponorogo:2019), hlm. 3

<sup>2</sup> Budi Purnomo, “Analisis Strategi Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Disekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2018, Hlm. 237 -255

tidak mengesampingkan pelajaran umum untuk pendidikan dasar, sebagai suatu jembatan meniti kehidupan demi suksesnya dunia akhirat.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Untuk lokasi, peneliti mengambil di MI Al-Muwazanah yang terletak di Desa Gondang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan mudahnya narasumber dalam memberikan informasi kepada pewawancara dan pengantispasian peneliti dalam pengambilan data yang berulang – ulang sehingga dapat memberikan peneliti untuk mendapatkan data yang cukup. Di MI Al – Muwazanah merupakan sekolah yang terakreditasi A dengan nomor statistik madrasah 111235060156, nomor telepon 085736602882. Dan mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

Visi :

Mencetak peserta didik yang berilmu, beriman dan ber akhlaqul karimah.

Misi:

1. Sebagai tempat pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat dasar sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Tempat penyebarannya luasnya ilmu pengetahuan sebagaimana syariah Islam.
3. Sebagai jembatan untuk bias mengabdikan diri untuk Agama, Orangtua Bangsa dan Negara.
4. Menjadikan dasar akhlaqul karimah sebagai pembekalan terhadap anak didik.

Tujuan :

1. Memberikan Ilmu pengetahuan dan teknologi seiring perkembangan zaman.  
Memberikan dasar Aqidah Islamiyah.

2. Mencetak generasi yang tangguh dengan keseimbangan aspek jasmani dan rohani.
3. Menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif merupakan kata – kata tertulis atau lisan dan hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti. Dalam jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi.

##### 2. Sumber Data

Guru: data tentang aktivitas mengajar guru, dalam kegiatan selama pembelajaran yang secara berlangsung, wawancara dan observasi, RPP. Sedangkan data tentang Siswa: data diperoleh dari observasi dan wawancara siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan hal penting yang digunakan peneliti untuk mengetahui jawaban atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang terkumpul disebut dengan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

##### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) menurut Mantra adalah “sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan”.<sup>3</sup> Kemudian Sanafiah Faisal membagi observasi kedalam tiga macam, yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tidak berstruktur.<sup>4</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara terus-terang. Hal ini dikarenakan, peneliti menyatakan secara terus-terang kepada subyek penelitian. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah semua aktivitas guru saat pembelajaran didalam kelas.

Observasi merupakan aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan – bantuan instrumen atau merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi memiliki tujuan macam –macam dan fungsi. Tujuan observasi deskripsi. Fungsi observasi terdiri dari deskripsi, dan dapat memberikan data yang tepat. Observasi yang berupa deskripsi digunakan untuk menjelaskan, serta memberikan informasi yang dapat membantu peneliti untuk menemukan permasalahan dan peneliti dapat mengemukakan apa saja kendala proses dalam observasi.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diperoleh makna dari suatu topik tertentu. Terdapat tiga macam

---

<sup>3</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 79 dalam buku; M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 165.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 379.

<sup>5</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik – Teknik Observasi”, *Jurnal Attaqoddum*, Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 21 - 46

wawancara, yaitu *wawancara terstruktur*, *wawancara semistruktur*, dan *tidak terstruktur*.<sup>6</sup>

Wawancara merupakan pengambilan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam menanyakan suatu pertanyaan kepada orang yang akan di wawancarai dengan menggunakan bahasa bertanya. Peneliti mengutarakan pertanyaan dengan sejelas - jelasnya agar tidak adanya kesalah fahaman antara peneliti dengan seseorang yang akan diwawancarai. Selama wawancara peneliti dapat menanyakan apa saja yang ingin diketahui selama pertanyaan itu tidak melenceng pada tujuan peneliti tersebut.<sup>7</sup>

Wawancara adalah pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menemukan topik yang sedang dicari oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti datang mewawancarai salah satu guru kelas IV MI Al Muwazanah Gondang Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>8</sup> Dokumen yang didapat oleh peneliti dalam penelitian lapangan yang telah dilaksanakan berupa foto hasil wawancara yang telah dilaksanakan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231

<sup>7</sup> Imami Nur Rahmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol, 11, No. 1, 2007, hlm. 35 - 40

<sup>8</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol . 1, No. 2, 2017, hlm. 202 - 224

## F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen tidak selalu harus ada dalam semua penelitian. Namun satu hal yang harus diketahui bahwa instrumen adalah urat nadi dari sebuah penelitian. Instrument penelitian juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data - data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrument penelitian.

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah wawancara, alat yang digunakan dalam wawancara ini yaitu berupa draf pertanyaan. Adapun draf wawancara yang digunakan adalah: Dalam penelitian ini melakukan observasi yang mana lembar observasi tersebut terlampir. Selain wawancara dan observasi penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang mana hasil dari dokumentasi tersebut terlampir.

Menurut Hamni Fadilah yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.<sup>9</sup> Sejalan dengan Instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara -keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hamni Fadlilah Nasution. "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol. 4, No.1, 2016, hal 59-75

<sup>10</sup> Ibid, hal 59-75

Instrumen merupakan pengumpulan data yang sangat penting dalam membantu proses memperoleh data dilapangan. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, maka instrumennya menggunakan pedoman observasi.
2. Metode pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan tanya jawab kepada informasi.
3. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi, maka instrumen data yang digunakan adalah bukti dokumentasi wawancara.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan saat penelitian, sehingga mudah difahami dan dapat di sampaikan kepada orang lain. Langkah – langkah melakukan analisis data kualitatif antara lain:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan merangkum, memilah hal – hal yang pokok dan fokus pada hal yang penting. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu untuk mencapai tujuan. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan semakin banyak data yang diperoleh. Dan data yang telah direduksi dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> M. Askari Zakariah, dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan action Research and development*, (yayasan pondok pesantren almawaddah warrahmah: 2020), hlm 51

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga akan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa catatan lapangan, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk - bentuk tersebut termasuk informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga memudahkan peneliti mengetahui apa yang sedang terjadi. Apakah kesimpulan tersebut layak atau sebaliknya perlu melakukan analisis kembali.

## 3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau Verifikasi. Pada bagian penarikan kesimpulan atau verifikasi ini peneliti mengutarakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari salah satu guru MI Al Muwazanah gondang kediri. Sehingga peneliti dapat menjawab persoalan yang ada. Teknik analisis data kualitatif diakhir dengan membuat kesimpulan atau verifikasi. Peneliti melakukan kesimpulan melalui informasi wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti.

Dalam kesimpulan juga perlu adanya verifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikir ulang saat proses penulisan, meninjau ulang catatan lapangan, meninjau kembali pemikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan, serta seperangkat data yang lain. Oleh karena itu peneliti harus teliti dalam penarikan kesimpulan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 81 -95



## H. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data merupakan factor penting dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan memakai triangulasi.

Menurut Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di hari itu pada saat narasumber masih dalam waktu luang akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda<sup>13</sup>.

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap tahap penelitian melalui beberapa tahap, diantaranya tahapan tahapan tersebut antara lain:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Menurut Moleong dalam tahap pra lapangan terdapat 6 kategori tahapan yang dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Tahapan tahapan tersebut ialah:

- a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti perlu memahami metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik disusun sebagai rancangan penelitian. Mutu penelitian ditentukan dari ketepatan rancangan peneliti dan kefahaman dalam penyusunan teori.
- b. Memilih lapangan penelitian, peneliti perlu melakukan dan memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan, yang perlu diketahui oleh peneliti pertama kali saat mengurus perizinan adalah siapa yang berwenang memberi izin melakukan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bndung Alfabeta. Hal 74

<sup>14</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi:Cv Jejak, 2018) Hlm, 165-183

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti mengumpulkan data data melalui penelitian kualitatif yang telah ditentukan. Tahap pekerjaan lapangan itu sendiri yaitu:

- a. Memahami latar dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Dan pada tahap penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang mana data tersebut diambil dari informasi, wawancara, maupun dokumen lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid